BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah sektor kepariwisataan di Indonesia yang diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari lima kabupaten yaitu Sleman, Bantul, kulonprogo, Gunungkidul dan Yogyakarta. Dari lima kabupaten tersebut memiliki daya tarik wisata yang berberda-beda. Dari wisata alam, wisata sejarah, dan wisata religi. Wisata yang dikategorikan sebagai wisata sejarah seperti benteng Vredeburg yang terletak di kraton kesultanan Yogyakarta, yang sekarang menjadi sebuah museum mengenai sejarah Indonesia. Kategori wisata alam seperti air terjun lepo dlingo yang terdapat di Kabupaten Bantul, dan kategori wisata religi seperti Makan Raja-Raja Mataram yang terdapat di Kotagede Bantul.

Ajax merupakan teknologi pemrograman berbasis web. Kelebihan ajax yaitu melakukan pertukaran data dengan server di belakang layar sehingga *update* data hanya me-*reload* halaman, lebih cepat, serta mengurangi penggunaan bandwith (Sunyoto, 2008).

Obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta terdata tahun 2018 meliputi wisata alam, wisata sejarah dan wisata religi berjumlah 185 obyek wisata. Wisatawan Di Daerah Istimewa Yogyakarta selama lima tahun, dari tahun 2014 sebesar 3.007.253 wisatawan yang berkunjung, mengalami peningkatan setiap tahunya, dari tahun 2015 meningkat sebesar 8,09%, tahun 2016 meningkat 0,3%,

tahun 2017 peningkatan cukup besar yaitu 19,41%, dan tahun 2018 meningkat 5,35% (BPS, D.I. Yogyakarta, 2019).

Hampir sebagian besar obyek wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta, belum memiliki sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan informasi fasilitas wisata yang dimiliki, seperti fasilitas utama maupun fastilitas penunjang yang terdapat di sekitar tempat wisata. Sulitnya untuk mengetahui informasi tentang fasilitas yang terdapat di sekitar tempat wisata, membuat para wisatawan yang berkunjung mulai dari anak dibawah usia sampai lanjut usia kesulitan untuk menentukan wisata mana yang akan dituju. Oleh karena itu dibuatkan perancangan sistem informasi pencarian wisata berbasis web dengan menggunakan teknologi Ajax, yang dapat menampilkan gambaran informasi lokasi wisata, fasilitas utama seperti sarana rekreasi dan taman bermain, serta fasilitas penunjang seperti tempat penginapan, rumah makan, ATM, rumah sakit / puskesmas, masjid dari lokasi wisata di sekitar tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah bagaimana membuat sistem yang menyediakan informasi Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta berbasis web menggunakan teknologi Ajax, yang dapat melakukan pencarian tempat wisata yang akan di kunjungi, serta menampilkan fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang terdapat pada sekitar tempat wisata tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sistem ini memberikan informasi tentang lokasi Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta.
b. Sistem ini menampilkan tempat wisata yang berada Daerah Istimewa Yogyakarta.
c. Sistem ini akan menampilkan lokasi wisata berdasarkan *latitude* dan *longitude* yang diperoleh dari *Google Maps API*.
d. Sistem ini menampilkan *rating* untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu postingan artikel.
e. Fasilitas utama yang di tampilkan meliputi fasilitas yang ada pada tempat wisata yaitu sarana rekreasi atau taman bermain.
f. Fasilitas penunjang yang di tampilkan meliputi tempat penginapan, rumah makan, ATM, rumah sakit, puskesmas, masjid, musola di sekitar lokasi Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah Sistem Informasi pencarian Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat menampilkan informasi lokasi wisata dengan gambaran peta digital objek wisata, serta menampilkan fasilitas utama maupun fasilitas penunjang dari sekitar lokasi wisata tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Dengan dibuatnya sistem informasi pencarian objek wisata berbasis web ini dapat digunakan untuk memperluas jaringan promosi tempat wisata, sehingga dapat lebih dikenal oleh pengunjung.
b. Dengan adanya sistem informasi pencarian lokasi wisata ini dapat digunakan untuk para wisatawan mendapatkan informasi tempat wisata dan informasi tentang fasilitas utama dan fasilitas penunjang di sekitar tempat Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tetang deskripsi umum isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini berisi referensi-referensi yang digunakan sebagai rujukan, teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem yang meliputi perancangan arsitektur sistem, perancangan antarmuka serta penjelasan perangkat lunak yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tahap pengembangan program yang akan dijelaskan tiap langkahnya serta contoh tampilan dari setiap program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari sistem yang dibangun.